https://e-journal.naureendigition.com/index.php/mj
Vol. 04, No. 05, 2026, Hal. 281-288
E-ISSN : 2964-7606

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG OBESITAS PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2026

Azifah Tsaniyah[1]*, Esa Indah Ayudia[2], Tengku Arief Buana Perkasa[3], Patrick William Gading[4]
[1,4]Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi
[2]Depatermen Fisiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi
[3]Depatermen Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi
Email: tsaniyahazifah@gmail.com

Abstrak

Obesitas merupakan masalah kesehatan yang berkaitan dengan peningkatan risiko berbagai penyakit tidak menular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap terhadap obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 120 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang diadaptasi dari instrumen *Knowledge, Attitude, and Practice about Obesity* oleh Reethesh *et al.* (2019), kemudian dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97 responden (80,8%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan 23 responden (19,2%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, tanpa responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Pada aspek sikap, sebanyak 64 responden (53,3%) memiliki sikap positif dan 56 responden (46,7%) memiliki sikap negatif terhadap obesitas. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa didominasi kategori baik, sedangkan sikap positif lebih banyak ditemukan meskipun distribusinya relatif berimbang.

Kata Kunci: obesitas, pengetahuan, sikap, mahasiswa .

Abstract *Obesity is a public health problem associated with an increased risk of various noncommunicable diseases. This study aimed to describe the levels of knowledge and attitudes toward obesity among students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Jambi University, in 2026. A descriptive quantitative study with a cross-sectional design was conducted involving 120 students selected using purposive sampling. Data were collected using a knowledge and attitude questionnaire adapted from the Knowledge, Attitude, and Practice about Obesity instrument developed by Reethesh et al. (2019) and analyzed using univariate analysis. The results showed that 97 respondents (80.8%) had a good level of knowledge, while 23 (19.2%) had a moderate level of knowledge. No respondents had a poor level of knowledge. Regarding attitudes, 64 respondents (53.3%) demonstrated positive attitudes toward obesity, whereas 56 (46.7%) demonstrated negative attitudes. In conclusion, most students had a good level of knowledge, while positive attitudes were slightly more prevalent than negative attitudes, with relatively small differences between the two groups.*

***Keywords**: obesity, knowledge, attitudes, university students*

Pendahuluan

Obesitas merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus menjadi perhatian di berbagai negara. Kondisi ini ditandai dengan penumpukan lemak tubuh yang berlebih dan berkaitan dengan peningkatan risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, penyakit kardiovaskular, diabetes melitus, dan beberapa jenis kanker (Ahmed & Mohammed, 2025; Busebee *et al.*, 2023; Khonsari *et al.*, 2022).

Penentuan obesitas pada orang dewasa umumnya menggunakan indeks massa tubuh (IMT). Menurut *World Health Organization* (WHO), individu dikatakan obesitas apabila memiliki IMT ≥ 30 kg/m^2. Sementara itu, klasifikasi Asia-Pasifik menetapkan obesitas pada IMT ≥ 25 kg/m^2. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengadopsi klasifikasi Asia-Pasifik sebagai pedoman nasional obesitas (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, n.d.; Haam *et al.*, 2023; Kemenkes RI, 2023; WHO, 2025).

Secara global, prevalensi obesitas terus meningkat dan menjadi tantangan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular. Menurut WHO, pada tahun 2022, sekitar 2,5 miliar orang dewasa mengalami kelebihan berat badan dengan lebih dari 890 juta orang mengalami obesitas. Prevalensi obesitas dewasa mencapai 16% dan meningkat lebih dari dua kali lipat sejak 1990 (WHO, 2025). Di Asia Tenggara, EU-ASEAN *Bussines Council* memprkirakan jumlah orang dewasa dengan obesitas akan meningkat dari 30 juta menjadi sekitar 52 juta pada tahun 2030 (Council, 2023). Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencatat prevalensi *overweight* pada orang dewasa sebesar 14,6% dan obesitas sebesar 23,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa obesitas masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian (Kemenkes RI, 2023).

Obesitas merupakan kondisi multifaktorial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis, lingkungan, dan perilaku. Kompleksitas tersebut menunjukkan obesitas tidak hanya berkaitan dengan perilaku, tetapi juga membutuhkan pemahaman mengenai faktor resiko, dampak kesehatan, serta upaya pencegahan dan pengendaliannya. Dalam konteks ini, pengetahuan dan sikap menjadi aspek penting untuk dikaji. Pengetahuan mencerminkan pemahaman individu mengenai obesitas, sedangkan sikap menggambarkan pandangan terhadap risiko dan upaya pengendaliannya. Dengan dua kombinasi aspek tersebut, diharapkan pencegahan dan pengendalian obesitas dapat berjalan lebih efektif (Haribowo *et al.*, 2025; Moorthy *et al.*, 2022).

Mahasiswa merupakan kelompok dewasa muda yang berada pada transisi hidup menuju kemandirian, terdapat perubahan pola hidup, tuntutan akademik, dan penyesuaian lingkungan sosial. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kelebihan berat badan dan obesitas (Ike Yulinda *et al.*, 2026; Rahadian *et al.*, 2024). Oleh karena itu, aspek pengetahuan dan sikap

mahasiswa terhadap obesitas perlu dikaji untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman dan pandangan mereka terhadap faktor risiko, dampak, serta pencegahan dan pengendalian obesitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2026 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jmbi tahun 2026 yang berasal dari program studi Kedokteran, Keperawatan, Psikologi, Kesehatan Masyarakat, dan Farmasi. Sampel penelitian berjumlah 120 mahasiswa dengan kategori indeks massa tubuh (IMT) normal, *overweight*, dan obesitas yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti kegiatan belajar di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehetan Universitas Jambi tahun 2026, bersedia menjadi responden dengan memberikan persetujuan (*inform consent*), serta mampu mengisi kuesioner secara mandiri dan lengkap. Sedangkan, kriteria eksklusinya adalah mahasiswa yang mengalami kondisi tertentu yang dapat memengaruhi berat badan, sedang menjalani terapi medis terkait gangguan makan atau penyakit metabolik tertentu, kegagalan organ, dan mahasiswa yang sedang menjalani proses diet.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap tentang obesitas yang diadaptasi dari instrumen *Knowledge, Attitude, and Practice about Obesity* yang dikembangkan oleh Reethesh et al. (2019). Uji validitas butir dilakukan menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,735 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,748 untuk kuesioner sikap, yang menunjukkan bahwa kedua instrumen memiliki reliabilitas yang dapat diterima.

Pengolahan data dilakukan melalui tahap penyuntingan (*editing*), pengodean (*coding*), pemasukan data (*processing*), dan pembersihan data (*cleaning*). Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambidengan Nomor: 187/DST/UN21.8.9/PT.01.04/2026.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Dasar Responden

Karakteristik dasar responden pada penelitian ini disajikan berdasarkan data usia, jenis kelamin, dan status gizi sebagaimana terlihat pada **Tabel 1**, **Tabel 2**, dan **Tabel 3**.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2026

Usia (tahun)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
17	7	5,8
18	29	24,2
19	30	25,0
20	21	17,5
21	20	16,7
22	11	9,2
23	2	1,6
Total	**120**	**100,0**

Usia responden berada pada rentang 17-23 tahun. Berdasarkan **Tabel 1**, dari 120 responden, mayoritas responden berusia 19 tahun, yaitu sebanyak 30 responden (25,0%). Sedangkan jumlah responden paling sedikit terdapat pada kelompok usia 23 tahun dengan jumlah 2 responden (1,6%). Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18-20 tahun. Rentang usia tersebut merupakan periode perkembangan menuju dewasa awal, dimana individu mulai membentuk kemandirian dalam menentukan perilaku kesehatan dan kebiasaan hidup.

Karaktersistik serupa ditemukan dalam penelitian yang melibatkan 1.552 mahasiswa tahun pertama bidang ilmu kesehatan dari 3 universitas di Indonesia, dengan median usia responden 18 tahun dan rentang usia 16-21 tahun. Penelitian tersebut juga menemukan prevalensi *overweight* dan sebesar 34,7%, yang menunjukkan bahwa masalah gizi lebih telah ditemukan pada kelompok mahasiswa sejak awal masa pendidikan tinggi (Vidiawati *et al.*, 2025).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2026

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-laki	29	24,2
Perempuan	91	75,8
Total	**120**	**100,0**

Karakteristik jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan sebanyak 91 orang (75,8%). Sementara itu, responden berjenis kelamin-laki berjumlah 29 orang (24,2%). Dominasi perempuan juga ditemukan pada penelitian Vidiawati *et al.* pada mahasiswa bidang ilmu kesehatan dengan proporsi sebesar 77,6% (Vidiawati *et al.*, 2025). Secara biologis, laki-laki dan perempuan memiliki komposisi tubuh yang berbeda, distribusi jaringan lemak dan karakteristik hormonal turut memengaruhi metabolisme tubuh. Perbedaan tersebut merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam kajian kesehatan terkait obesitas (Boulet *et al.*, 2022).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2026

Status Gizi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Normal	49	40,83
Overweight/obesitas	71	59,17
Total	120	100

Berdasarkan **Tabel 3**, sebagian besar responden termasuk dalam kategori status gizi berlebih (*overweight*/obesitas) dengan jumlah sebanyak 71 orang (59,17%), sedangkan responden dengan status gizi normal berjumlah 49 orang (40,83%). Proporsi *overweight*/obesitas dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan penelitian Wijaya *et al.* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, yang menemukan 34,6% responden mengalami *overweight*/obesitas (Weta & Ani, 2024). Perbedaan proporsi tersebut menunjukkan adanya variasi distribusi status gizi pada kelompok mahasiswa di perguruan tinggi. Secara umum, temuan ini menggambarkan bahwa *overweight* dan obesitas juga ditemukan pada kelompok mahasiswa, termasuk mahasiswa bidang kedokteran dan kesehatan.

Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 120 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2026, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang obesitas, yaitu sebanyak 97 responden (80,8%). Sementara itu, sebanyak 23 responden (19,2%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang (0,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai obesitas (**Tabel 4**).

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2026

Tingkat Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kurang	0	0,0
Cukup	23	19,2
Baik	97	80,8
Total	**120**	**100**

Tingginya proporsi mahasiswa dengan tingkat pengetahuan baik dapat berkaitan dengan latar belakang responden di bidang kedokteran dan kesehatan. Mahasiswa pada bidang ini memperoleh pembelajaran mengenai kesehatan, gizi, faktor resiko penyakit, serta upaya pencegahan dan pengendalian suatu penyakit. Pemaparan terhadap materi perkuliahan dan informasi kesehatan berpotensi meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai obesitas. Meskipun demikian, faktor pendidikan sebagai penjelasan atas penelitian ini masih merupakan sebuah interpretasi yang perlu dikonfirmasi melalui data tambahan mengenai paparan pembelajaran dan sumber informasi responden, serta perbandingan dengan mahasiswa di fakultas non-kedokteran dan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Fajar *et al.* (2024) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, yang menunjukkan bahwa 74,3% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pencegahan obesitas (Ahmad Fajar, Asrini Safitri, Indah Lestari, Prema Hapsari Hidayanti, 2024). Hasil serupa juga ditemukan oleh Khairul Azhan *et al.* (2024) pada mahasiswa Universiti Kuala Lumpur Royal College of Medicine, Malaysia, dengan proporsi pengetahuan baik pada responden sebesar 90%.(Najmi *et al.*, 2024) Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa pada kelompok mahasiswa kedokteran kategori pengetahuan baik merupakan kategori paling dominan.

Sebaliknya, penelitian Nugraha dan Yapri (2026) pada mahasiswa Fakultas kedokteran Tarumanagara menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (57,3%), sebanyak 34% responden dengan tingkat pengetahuan kurang, dan hanya 8,7% yang memiliki pengetahuan baik. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, cakupan materi, faktor individu, serta instrumen dan kriteria penilaian yang digunakan (Liem Kandi Nugraha, 2026).

Meskipun secara keseluruhan responden dalam penelitian ini didominasi oleh tingkat pengetahuan baik, masih terdapat 23 responden (19,2%) dengan tingkat pengetahuan cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan mengenai obesitas belum sepenuhnya merata, meskipun tidak ditemukan responden dengan pengetahuan kurang. Kondisi tersebut tetap perlu diperhatikan mengingat mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dipersiapkan menjadi calon tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam upaya promotif dan preventif, termasuk memberikan edukasi mengenai faktor resiko, dampak, upaya pencegahan, dan pengendalian obesitas kepada masyarakat. Pengetahuan yang memadai merupakan salah satu landasan untuk mendukung peran tersebut, meskipun kemampuan memberikan edukasi kesehatan juga memerlukan keterampilan komunikasi dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam praktik.

Distribusi Sikap Responden

Berdasarkan hasil penelitian pada 120 mahasiswa, sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap obesitas, yaitu sebanyak 64 orang (53,3%) dan sebanyak 56 responden (46,7%) memiliki sikap negatif. Meskipun sikap positif sedikit lebih dominan, selisih proporsi antara kedua kelompok yang relatif kecil menunjukkan bahwa kecenderungan sikap responden masih beragam (**Tabel 5**).

Tabel 5. Distribusi Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2026

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Negatif	56	46,7
Positif	64	53,3
Total	**120**	**100**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Fajar *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden pada Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia memiliki sikap positif terhadap pencegahan obesitas (77,4%) dan 22,6% memiliki sikap negatif (Ahmad Fajar, Asrini Safitri, Indah Lestari, Prema Hapsari Hidayanti, 2024). Kedua penelitian menunjukkan dominasi sikap positif, tetapi dengan perbedaan proporsi yang cukup besar.

Penelitian Dangga *et al.* Tahun 2022 pada mahasiswa di Daerah Yogyakarta menemukan bahwa sikap dan presepsi berhubungan dengan perilaku pencegahan obesitas (Dangga *et al.*, 2022). Temuan tersebut menegaskan bahwa sikap merupakan salah satu aspek yang relevan dalam memahami perilaku pencegahan dan pengendalian obesitas. Masih tingginya responden dengan sikap negatif (46,7%) menunjukkan perlunya penguatan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian obesitas di lingkungan mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan edukasi kesehatan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga mendorong sikap yang mendukung penerapan perilaku hidup sehat. Meskipun demikian, penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan sikap mahasiswa terhadap obesitas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 120 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2026, dapat diketahui bagaimana gambaran mengenai tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap obesitas. Kedua aspek tersebut penting untuk memahami kesiapan mahasiswa dalam mengenali obesitas sebagai masalah kesehatan. Meskipun tingkat pengetahuan didominasi kategori baik dan sikap positif lebih banyak ditemukan, variasi pada kedua aspek menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap terhadap obesitas belum sepenuhnya merata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi pengembangan edukasi mengenai obesitas di lingkungan mahasiswa serta menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap terhadap obesitas.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain analitik dengan jumlah dan karakteristik sampel yang lebih beragam guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap obesitas, serta mengkaji hubungan keduanya dengan perilaku pencegahan obesitas. Dengan demikian, hasil penelitian

diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan program edukasi dan promosi kesehatan yang lebih terarah dan efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Daftar Referensi

Ahmad Fajar, Asrini Safitri, Indah Lestari, Prema Hapsari Hidayanti, M. W. H. (2024). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Mengenai Pencegahan Obesitas*. *04*(07).

Ahmed, S. K., & Mohammed, R. A. (2025). Obesity : Prevalence , causes , consequences , management , preventive strategies and future research directions. *Metabolism Open*, *27*(May), 100375. https://doi.org/10.1016/j.metop.2025.100375

Boulet, N., Briot, A., Galitzky, J., & Bouloumi, A. (2022). *The Sexual Dimorphism of Human Adipose Depots*.

Busebee, B., Ghusn, W., Cifuentes, L., & Acosta, A. (2023). Obesity: A Review of Pathophysiology and Classification. *Mayo Clinic Proceedings*, *98*(12), 1842–1857. https://doi.org/10.1016/j.mayocp.2023.05.026

Council, E. B. (2023). *Battling Obesity in ASEAN*.

Dangga, V., Prabandari, Y. S., & Huriyati, E. (2022). *Student ' s knowledge , attitude , subjective norms , and perception towards obesity prevention behavior*. *38*(5), 153–158. https://doi.org/10.22146/bkm

Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, K. K. R. tahun 2015. (n.d.). *Pedoman Umum Pengendalian Obesitas*.

Haam, J., Kim, B. T., Kim, E. M., Kwon, H., Kang, J., Park, J. H., Kim, K., Kim, Y., & Lee, K. Y. (2023). *Diagnosis of Obesity : 2022 Update of Clinical Practice Guidelines for Obesity by the Korean Society for the Study of Obesity*. 121–129.

Haribowo, A. S., Rudijanto, A., & Sasiarini, L. (2025). *Understanding The Factors Contributing To Obesity Among Adolescents In Indonesia : A Systematic Review And Meta-Analysis*. *11*(6), 1437–1448.

Ike Yulinda, Esa Indah Ayudia, Erny Kusdiyah, Huntari Harahap, T. A. B. (2026). *Faktor Resiko Overweight dan Obesitas pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Jambi ANgkatan 2022-2024*. *10*(2), 270–281.

Kemenkes RI. (2023). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1634/2023 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Ginjal Kronik. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, (11), 1–189.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Kementerian Kesehatan RI.

Khonsari, N. M., Khashayar, P., & Shahrestanaki, E. (2022). *Normal Weight Obesity and Cardiometabolic Risk Factors : A Systematic Review and Meta-Analysis*. *13*(March). https://doi.org/10.3389/fendo.2022.857930

Liem Kandi Nugraha, J. C. Y. (2026). *Overview Of Knowledge About Obesity In Students Of The Faculty Of Medicine , University Of Tarumanagara International Journal of Health Science & Medical Research*. *5*(1).

Moorthy, S. B. R., Subbaiahgari, H., Sibbala, P., Kola, S., & Kareem, L. (2022). *Knowledge , attitude , and practice towards obesity among the general public in community settings of Tirupati : a cross-sectional study*. *9*(7), 783–788.

Najmi, K., Khairul, W., Amanina, A., Jalil, A., Syamimi, S., & Adiba, P. (2024). *Knowledge and attitudes towards and prevalence of overweight and obesity among undergraduate students at Universiti Kuala Lumpur Royal College of Medicine : A cross- sectional study*. 1–7.

Rahadian, F. A., Wahyuningsih, U., & Simanungkalit, S. F. (2024). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional " Veteran " Jakarta*. *8*(3), 24–34. https://doi.org/10.20473/amnt.v8i3SP.2024.24-34

Vidiawati, D., Werdhani, R. A., Sahar, J., & Ekawati, F. M. (2025). *Excess body weight and its associated factors among first-year health sciences university students in Indonesia*. 1–11.

https://doi.org/10.1371/journal.pone.0322773
Weta, I. W., & Ani, L. S. (2024). *Dietary patterns , physical activity , and nutritional status of medical students at Udayana University*. *15*(1), 237–242. https://doi.org/10.15562/ism.v15i1.1973
World Health Organization. (2025). *Obesity and overweight*. Fact Sheet.